

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

5.1 Kesimpulan Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini telah berhasil mengungkapkan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh *tax planning* (Cash ETR) dan *accrual quality* (DAC) terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis dan uji statistik yang dilakukan menghasilkan beberapa temuan penting yang dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Meskipun setiap variabel memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Pertama, dari segi *tax planning*, penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam konteks yang diteliti, pengaruh praktik perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan belum terbukti memiliki pengaruh. Meskipun adanya indikasi potensial dari koefisien regresi positif, probabilitas yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi menunjukkan bahwa dampak praktik ini terhadap peningkatan nilai perusahaan tidak konsisten dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kedua, dalam hal *accrual quality*, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kualitas akuntansi accrual terhadap nilai perusahaan. Kualitas laba terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, dengan koefisien regresi positif dan probabilitas yang lebih rendah dari tingkat signifikansi.

Ketiga, hasil uji simultan menunjukkan bahwa kombinasi strategi *tax planning* yang bijaksana dan *accrual quality* yang baik dapat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Sinergi antara kedua variabel ini menciptakan persepsi positif yang lebih kuat dari investor dan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui untuk memahami dengan lebih baik interpretasi hasil-hasil yang diperoleh:

1. Konteks dan Batasan Waktu: Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu (periode 2018-2021) dan fokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan terhadap sektor industri lain atau periode waktu yang berbeda.

2. Variabel Lain yang Tidak Dicap: Ada faktor-faktor lain di luar variabel *tax planning* dan *accrual quality* yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor ekonomi makro, regulasi perpajakan yang berubah, persaingan industri, dan strategi manajemen lainnya. Penelitian ini tidak mempertimbangkan dampak dari faktor-faktor tersebut dalam analisis statistiknya.
3. Kualitas Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal akurasi dan kelengkapan. Ketidakakuratan atau ketidaklengkapan data dapat memengaruhi hasil analisis dan interpretasi.
4. Metodologi Pengukuran: Pengukuran *tax planning* dan *accrual quality* dalam penelitian ini mungkin memiliki asumsi dan pendekatan tertentu yang dapat memengaruhi hasil. Selain itu, pengukuran variabel lain yang mungkin relevan untuk konteks penelitian juga bisa memberikan wawasan lebih lanjut.
5. Penggunaan Model Statistik: Penggunaan model statistik berupa data panel memiliki asumsi dan batasan tersendiri. Interpretasi hasil dapat dipengaruhi oleh pilihan model dan asumsi yang digunakan, salah satunya dari analisis hubungan variabel tanap pertimbangan *time lag*.
6. Pengaruh Eksternal: Pengaruh dari perubahan lingkungan eksternal seperti perubahan kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor-faktor global mungkin sulit dipisahkan dari pengaruh langsung variabel yang diteliti namun tidak termasuk dalam lingkup penelitian
7. Keterbatasan Hipotesis: Hasil penelitian ini terbatas pada hipotesis yang diajukan. Ada faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh pada nilai perusahaan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, penting untuk memahami bahwa keterbatasan-keterbatasan tersebut dapat membatasi generalisasi temuan dan mempengaruhi interpretasi hasil-hasil yang diperoleh. Penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan dan menggunakan pendekatan metodologi yang lebih luas dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara *tax planning*, *accrual quality*, dan nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, beberapa saran dapat diajukan adalah sebagai berikut :

- Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan dapat menggali hubungan yang lebih dalam antara variabel akuntansi, praktik perencanaan pajak, dan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian dengan melibatkan sektor lain sehingga terdapat variasi sektor industri yang dianalisis dan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih general dan menyeluruh. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan periode waktu yang lebih lama dan terbaru, semisal meneliti periode 2018-2023 dengan kondisi sebelum pandemi covid-19 (2018-2019), saat puncak pandemi (2020-2021), dan pasca pandemi (2022-2023). Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, *good corporate governance*, ukuran perusahaan, atau faktor lainnya.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan menganalisis *tax planning* secara lebih luas (tidak hanya terfokus pada *tax avoidance*) serta melibatkan faktor-faktor eksternal yang tidak tercakup dalam penelitian ini agar memberikan wawasan yang lebih luas dan hasil yang lebih dapat digeneralisasi sebagai tindakan *tax planning* yang dilakukan perusahaan. Penggunaan indikator lain dalam memproksikan variabel dapat berpotensi memberikan hasil penelitian yang berbeda dan lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pemilihan variabel *dummy* dalam memproksikan *tax planning* sehingga data berbentuk skala nominal memberikan keterbaruan dalam analisis statistik hubungan *tax planning* dan nilai perusahaan yang dapat memberikan hasil uji yang berbeda disbanding penelitian ini.

- untuk perusahaan dan praktisi bisnis dalam mengelola praktik akuntansi, perencanaan pajak, dan nilai perusahaan:

1. Fokus pada Kualitas Akuntansi

Perusahaan sebaiknya memberikan perhatian khusus pada kualitas akuntansi mereka. Praktik manajemen laba yang lebih konservatif dan akurat dapat membantu membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya

dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menginvestasikan sumber daya dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dapat membawa manfaat jangka panjang.

2. Strategi Perencanaan Pajak yang Berkelanjutan

Meskipun dampak praktik *Tax Planning* mungkin tidak selalu terlihat dalam jangka pendek, perusahaan masih perlu mempertimbangkan strategi perencanaan pajak yang berkelanjutan. Kebijakan perpajakan yang bijaksana dapat membantu mengoptimalkan laba setelah pajak perusahaan dan mendukung keberlanjutan kinerja keuangan.

3. Pertimbangkan Sinergi

Manajemen perlu mempertimbangkan bagaimana praktik *Tax Planning* dan *Accrual Quality* dapat saling berinteraksi dan memberikan sinergi positif. Keterlibatan simultan dari kedua praktik ini dalam strategi keuangan dapat membawa dampak yang lebih besar terhadap peningkatan nilai perusahaan.

4. Prioritaskan Strategi Jangka Panjang

Manajer perlu berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan daripada hanya berorientasi pada manfaat pajak atau keuntungan singkat. Memahami bahwa dampak praktik akuntansi dan perencanaan pajak mungkin memerlukan waktu untuk muncul (karena adanya *time lag*) dapat membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih strategis.

5. Pengelolaan Risiko dan Transparansi

Perusahaan harus memastikan pengelolaan risiko yang efektif dan transparansi dalam praktik akuntansi dan perencanaan pajak. Ini akan membantu menghindari persepsi negatif dari investor dan pemangku kepentingan serta menjaga reputasi perusahaan.

6. Beradaptasi dengan Perubahan Lingkungan

Perubahan dalam lingkungan bisnis, peraturan perpajakan, dan pasar dapat mempengaruhi dampak dari praktik akuntansi dan perencanaan pajak. Oleh karena itu, manajer harus siap untuk menyesuaikan strategi-strategi ini sesuai dengan kondisi yang berubah.

Dengan mengadopsi saran-saran ini, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan praktik akuntansi dan perencanaan pajak untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.